

**ANALISIS LAGU *EARTH INTRUDERS*
KARYA BJÖRK DALAM MENDUKUNG
TEMA PEMANASAN GLOBAL**

Skripsi



Oleh:

KINANTI ERNI ALISA

0511011013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**ANALISIS LAGU *EARTH INTRUDERS*
KARYA BJÖRK DALAM MENDUKUNG
TEMA PEMANASAN GLOBAL**

Skripsi



Oleh:

KINANTI ERNI ALISA

0511011013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**ANALISIS LAGU *EARTH INTRUDERS*
KARYA BJÖRK DALAM MENDUKUNG
TEMA PEMANASAN GLOBAL**

Skripsi



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3522/H/S/2011
RLAS	
TERIMA	14 FEB 2011 TTD.



Oleh:

KINANTI ERNI ALISA

0511011013

(Minat Utama Musikologi)



Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata I
Untuk Memperoleh Gelar Akademik Sarjana Seni

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2011

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 21 Januari 2011

Tim Penguji



Drs. Hari Martopo, M.Sn.

Ketua



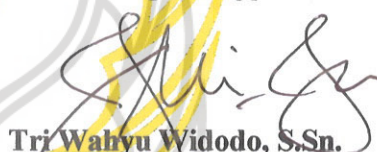
Kustap, S.Sn, M.Sn.

Sekretaris



Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed.

Pembimbing I/ Anggota



Tri Wahyu Widodo, S.Sn.

Pembimbing II/ Anggota

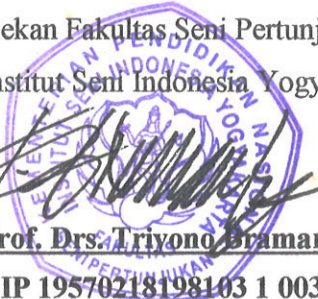
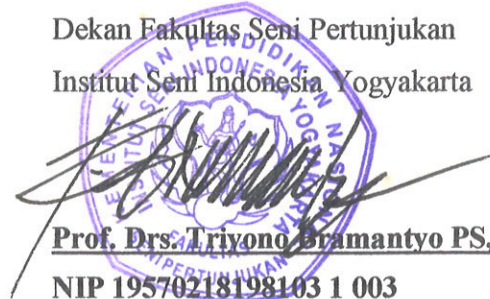


Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.

Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.

NIP 19570218198103 1 003

ABSTRAK

Musik merupakan hal yang indah di dalam kehidupan manusia sejak dahulu kala. Sebuah keadaan tertentu dapat memberi pengaruh dalam suatu karya musik, mulai dari tema, bentuk sampai kepada fungsi musik dalam kemasyarakatan global. Saat krisis ekologi menjadi perhatian khusus sangat disayangkan bahwa Pemanasan Global merupakan salah satunya, maka musik telah memainkan peranan penting dalam waktu yang tepat untuk berbicara, melawan, membangkitkan, serta mengetuk kesadaran dari hati dan pikiran manusia perihal apa yang telah terjadi, apa yang sedang terjadi dan apa yang akan terjadi.

Oleh karena hal tersebut, maka sebuah paradigma yang baru wajib dibangun dalam sebuah tatanan perihal mengelola kehidupan di bumi. Tanpa diragukan lagi, pemanasan global merupakan gejala yang kompleks selama tiga dekade terakhir, yang kini telah menjadi sebuah ancaman serius bagi kehidupan masa depan manusia. Tiba saatnya musik diciptakan untuk mengambil bagian dalam pencapaian sebuah keajaiban atas fenomena Pemanasan Global, demi Bumi kita tercinta.

Kata Kunci: musik, pemanasan global.

ABSTRACT

Music is believed to have been the enjoyable existence within human life since a long time ago. One state might possibly influence music from its theme and form, up to its function in the global society. When the ecological crisis has become a serious concentration Global Warming was unfortunately one of it, where music has played an important role in due time to speak out, to protest, to help awake, and to knock the consciousness of humans' mind and soul about what have happened, what is happening, and what is going to happen.

It is for that reason, a new paradigm must absolutely reconstruct a direction on how to manage a new way of living on earth. Undoubtedly, Global Warming is a complex phenomena for the last three decades, where as today has becoming a serious threat for human's existence in the future. The time has come that music is determined to take a part for some miracle outcomes to this phenomena, for the sake of our beloved Earth.

Keywords: music, global warming.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Adapun Skripsi yang berjudul “Analisis Lagu *Earth Intruders* karya Björk Dalam Mendukung Tema Pemanasan Global” ini merupakan Tugas Akhir dalam mengakhiri jenjang studi sarjana (S-1) Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Musik.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan:

1. Bapak Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed., selaku Pembimbing I.
2. Bapak Tri Wahyu Widodo, S.Sn., selaku Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Kustap, S.Sn, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Suryanto Wijaya, S. Mus., M.Hum., selaku Penguji Ahli.
6. Bapak Drs. IGN. W. Budhiana, M.Hum., selaku Dosen Wali.
7. Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St, selaku Nara Sumber Penelitian.
8. Dr. Djohan, M.Si., selaku Nara Sumber Penelitian.
9. Ryan Hidayat, selaku Nara Sumber Penelitian.

10. Julius Catra Henakin, selaku Nara Sumber Penelitian.
11. Bapak Kindar Setyadi Atmadja dan Ibu Elmi Harliyanti selaku Orang Tua terkasih.
12. Fajar Tridinda Benvara selaku sahabat dan suami terkasih.
13. Mas Erwin, Sakti, Sukma, Kindar Wahyu, selaku keluarga terkasih.
14. Oki, Nona, Eka, Maharani, Novi, Rosi, Heni, Indri, Dini, Dewi, Yeni, Ana, Diah, Lia, Mita selaku sahabat terkasih.
15. Segenap Dosen dan karyawan Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis terbuka terhadap kritik dan saran dari semua pihak agar tercapai hasil penelitian yang lebih baik. Harapan penulis, karya tulis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, insan musik secara khusus dan masyarakat secara umum serta bagi perkembangan musik di masa mendatang.

Yogyakarta, 31 Desember 2010

Kinanti Erni Alisa

MOTTO

Because life's never flat...





*Persembahan berharga bagi
Mi pequeña princesa
Agea Josephine Farkalisa*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK/ ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GAMBAR NOTASI MUSIK	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II MUSIK DAN PEMANASAN GLOBAL	
A. Fakta Pemanasan Global	13
1. Definisi Pemanasan Global	17
2. Penyebab Utama Pemanasan Global	20

3. Akibat Dari Pemanasan Global	23
4. Dampak Buruk Peningkatan Suhu Udara Terhadap Tubuh Manusia	30
B. Ancaman Terhadap Masa Depan Instrumen Musik Akustik Akibat Pemanasan Global.....	37
1. Penggunaan Kayu Dari Jenis Pohon Tertentu Sebagai Material Pokok Instrumen Musik Akustik	38
2. Keluarga Biola (<i>The Violin Family</i>) Sebagai Instrumen Musik Klasik Akustik	44
3. Instrumen Biola Dipengaruhi Pemanasan Global dan Kelembapan Udara	51
4. Penanganan Tepat Dalam Sebuah Antisipasi	53
C. Karya Musik dan Pemanasan Global	58
1. Musik Dalam Fungsi Menggugah Kesadaran Lingkungan	59
2. Lagu Bertemakan Pemanasan Global Sebagai Salah Satu Cara Berkampanye	66
D. Lagu <i>Earth Intruders</i> Karya Björk	70
1. Sekilas Latar Belakang Lagu <i>Earth Intruders</i>	73
2. Sekilas Mengenai Björk	76

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN LAGU

A. Analisis Lagu <i>Earth Intruders</i> Karya Björk	
1. Bentuk Lagu <i>Earth Intruders</i>	80
2. Karakter Lagu <i>Earth Intruders</i>	90
B. Lirik dan Makna Lagu <i>Earth Intruders</i> Karya Björk	91
C. Pendapat Pelaku Seni Musik Mengenai Makna Lagu <i>Earth Intruders</i> Karya Björk	100
1. Memahami Lirik Lagu Secara Introspektif	103
2. Kesadaran Mengenai Perubahan	105

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	108
B. Saran	110

DAFTAR PUSTAKA	113
----------------------	-----

LAMPIRAN	119
----------------	-----

- L.1 Score *Earth Intruders*
- L.2 Tabel Kuisisioner (Mengarah kepada kualitatif)
- L.3 Contoh Kuisisioner
- L.4 CD Data Audio dan Video *Earth Intruders*
- L.5 Poster *What do tress have to do with music?*



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Proses TGH (<i>The Green House</i>).....22
Gambar 2	Greenland25
Gambar 3	<i>Melt water canal</i>25
Gambar 4	Keluarga Biola (<i>The Violin Family</i>)45
Gambar 5	Bilah-bilah papan kayu untuk pembuatan biola47
Gambar 6	Beberapa <i>display</i> Soundbox Double Bass 48
Gambar 7	Contoh pohon untuk kayu Pernambuco50
Gambar 8	Pembentukan <i>Stick Bow</i> biola50
Gambar 9	Cover album <i>Volta</i> (2007) 72
Gambar 10	<i>Screenshot</i> dari Video klip <i>Earth Intruders</i> 73
Gambar 11	Foto Björk pada Academy Awards (2001).....77

DAFTAR GAMBAR NOTASI MUSIK

	Halaman
Notasi Musik 1	<i>Introduction</i> lagu <i>Earth Intruders</i> 80
Notasi Musik 2	<i>Pattern</i> perkusi berupa <i>Tribal Rhythm</i> 81
Notasi Musik 3	Frase Tanya (Birama 8 sampai 11)..... 81
Notasi Musik 4	Frase Jawab (Birama 12 sampai 15)..... 82
Notasi Musik 5	Frase Tanya (Birama 16 sampai 20)..... 82
Notasi Musik 6	Frase Jawab (Birama 20 sampai 23)..... 82
Notasi Musik 7	Frase Tanya (Birama 24 sampai 28 ketukan pertama)... 83
Notasi Musik 8	Frase Jawab (Birama 28 ketukan ke tiga sampai 40).... 83
Notasi Musik 9	Frase Tanya (Birama 44 sampai 48 ketukan pertama).... 84
Notasi Musik 10	Periode B (Birama 51 sampai 59)..... 84
Notasi Musik 11	Frase Jawab (Birama 60 sampai 64)..... 85
Notasi Musik 12	Frase Tanya (Birama 64 sampai 68)..... 85
Notasi Musik 13	Frase Jawab (Birama 68 sampai 80)..... 86
Notasi Musik 14	Frase Tanya (Birama 80 sampai 84)..... 86
Notasi Musik 15	Frase Jawab (Birama 84 sampai 88)..... 87
Notasi Musik 16	Frase Tanya (Birama 92 sampai 95)..... 87
Notasi Musik 17	Melodi dari lirik " <i>Forgive this tribe</i> " (Birama 98) 88
Notasi Musik 18	Frase Tanya (Birama 100 sampai 103) 88
Notasi Musik 19	Frase Tanya (Birama 108 sampai 111)..... 88
Notasi Musik 20	Repetisi Motif lagu sebagai penutup (Birama 112 s/d 114 dan birama 115 s/d 117) 89
Notasi Musik 21	Penutup lagu <i>Earth Intruders</i> 89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Daftar Keterangan Kayu untuk Instrumen Musik39
Tabel 2	Daftar Pemain Musik lagu <i>Earth Intruders</i>71
Tabel 3	Hasil Pengolahan data Kuisisioner Lampiran



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Suhu udara yang mengalami peningkatan yang signifikan akhir-akhir ini sangat mempengaruhi berbagai aktifitas manusia, di sisi lain hal tersebut juga dipengaruhi oleh aktifitas manusia. Jika pada pagi menjelang siang sampai dengan siang menjelang sore, kira-kira pukul 09.30–03.30 dewasa ini tidak jarang masyarakat Yogyakarta, yang terletak di negara yang dilalui garis khatulistiwa, merasa panas matahari sudah tidak wajar dan tak jarang membuat sebagian besar masyarakat mengeluh bahkan mengomel-ngomel. Semakin sering terdengar kalimat seperti, “Panas sekali hari ini.” atau “Gerah sekali hari ini.” Hal tersebut menjadi uraian tidak berarti karena manusia sudah merasa biasa dengan keadaan suhu yang meningkat. Masih sangat sedikit masyarakat yang mengerti benar mengenai apa yang sedang terjadi dengan suhu Bumi, cuaca, dan udara.

Topik penelitian adalah mengenai kondisi komposer musik yang terpengaruh oleh terjadinya kenaikan suhu di Bumi ini akibat Pemanasan Global. Musik dalam hal tersebut tidak hanya terpengaruh namun mampu memberi pengaruh dalam sebuah tindakan bagi penyelamatan lingkungan hidup kaitannya dengan Pemanasan Global. Dewasa ini isu Pemanasan Global (*Global Warming*) menjadi kian serius dikarenakan fakta mengenai suhu Bumi

yang semakin meningkat secara makro sehingga manusia dapat merasakan efek dari fenomena tersebut secara langsung dalam keseharian mereka.

Alat musik tradisional membawakan sebuah budaya dan seni ke dalam apresiasi musik. Musik tradisional memiliki kecenderungan manual dan akustikal. Berbeda dengan musik elektrik dan musik elektronik, terdapat kepentingan mendasar dalam *basic material* instrumentasi maupun karya musik. Baik musik akustik maupun musik elektrik menuntut alam untuk mempertahankan bunyi dan kualitas. Menuntut Bumi untuk menyediakan segala landasan untuk tetap berpijak dan berkembang. Bumi yang sehat ialah yang mampu menyumbangkan segala sumber daya bagi musik. Berbeda dengan kelangsungan masa depan musik, kondisi psikis manusia yang bermusik turut terpengaruh di tengah-tengah suhu Bumi yang kian meningkat. Dalam aspek sosial perkotaan yang notabene miskin lanskap sebagai inspirator murninya, manusia tidak mungkin betah berkreasi tanpa menggunakan penunjang konsentrasi dan kenyamanan bekerja seperti fasilitas-fasilitas maupun konsumsi yang menguras energi Bumi dan isinya. Listrik, AC, komputer, minuman berenergi, suplemen, isotonik, antara lain merupakan kebutuhan sekunder yang beralih menjadi kebutuhan primer manusia belakangan ini. Tanpa disadari pula semakin banyak manusia membutuhkan benda-benda tersebut justru semakin manusia membuang-buang limbah dan sumber daya alam.

Musik pun memiliki kekuatan dalam mempengaruhi manusia, mengajak manusia untuk memiliki kesadaran lingkungan dalam karya-karya

yang sarat makna. Musik merupakan karya yang berkaitan erat dengan kehidupan, manusia, beserta segala hal mengenai filosofi dasar dari musik itu sendiri.

Musik yang berkampanye mampu memberikan pengaruh kepada pembentukan paradigma dan perilaku manusia. Musik mampu menyadarkan, musik mampu menyampaikan sebuah kebahagiaan sekaligus keprihatinan. Musik seringkali diciptakan dengan latar belakang yang jelas dan mengandung suatu kronologi konsep maupun tujuan. Membahas hal tersebut, Yeni Rachmawati membuat pernyataan bahwa,

Manusia menciptakan musik karena didorong oleh keinginan dirinya sendiri untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, ide, gagasan, khayalan, imajinasi, kepercayaan, keyakinan, kepribadian, ataupun sekadar kepuasan jiwa, namun, perlu diingat bahwa faktor ekspresi diri ini tidak bisa lepas dari pengaruh latar belakang orang tersebut, seperti suku, ras, agama, budaya serta suasana persepsi, ataupun pengalamannya. Selain faktor internal, yaitu sebagai ekspresi diri, musik juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang diinternalisasikan. Faktor eksternal tersebut berupa: lingkungan, pengalaman masa kecil, kebiasaan keluarga, kondisi alam, sosial budaya, ekonomi, dan politik.¹

Berbagai hal dapat mempengaruhi suatu karya musik, sebaliknya suatu karya musik dapat pula mempengaruhi berbagai hal. Lagu *Earth Intruders* karya Björk berisikan suatu keadaan (*state*) dan suatu identitas peranan (*status*) manusia dewasa ini. Faktor eksternal, yaitu kondisi alam dan lingkungan dan faktor internal yaitu perasaan dan kegelisahan penulis lagu, maka terbentuk suatu latar belakang sebuah karya musik bernuansa profokatif kepada maksud yang positif. Keprihatinan tidak selalu melahirkan suatu lirik

¹ Yeni Rachmawati, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*. Yogyakarta, Panduan, 2005. p. 25

ataupun pesan yang berisikan kalimat-kalimat kesedihan maupun keputusan, namun banyak pula suara keprihatinan muncul melalui sebuah pesan yang terselubung dalam kalimat yang justru seolah menandakan tidak ada keprihatinan namun hanya berupa penjabaran fakta. Fakta tersebut tidak selalu dituliskan secara gamblang, namun melalui sebuah ungkapan frontal bahkan ekstrim pun kerap diciptakan demi kesuksesan suatu kampanye.

Kondisi alam dan lingkungan yang ada di permukaan Bumi sudah tidak sebaik Bumi dahulu. Banyak perubahan ke arah globalisasi justru semakin membuat manusia lupa akan hakikat sebagai penghuni Bumi yang bertanggung jawab. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek), teknologi informasi serta komunikasi yang sangat cepat, sudah tentu berpengaruh pula terhadap gaya hidup manusia. Perubahan gaya hidup ini merupakan suatu kewajaran apabila Iptek yang diserap memberikan perubahan ke arah yang positif dan diterima oleh lingkungan dimana individu/manusia itu berada. Namun, sebagai manusia yang selalu dipengaruhi oleh Iptek dan teknologi informasi serta komunikasi perlu memiliki kebijakan dan kearifan dalam menghadapi kecanggihan Iptek dan teknologi informasi itu.²

Apabila dalam kurun waktu 100 tahun ke depan, hutan-hutan telah rata dengan tanah, udara di luar ruangan sudah tidak mungkin dihirup tanpa resiko merusak kesehatan, lalu belum ditemukan pengganti sumber daya alam yang telah habis untuk menunjang energi listrik dan energi lain. Maka musik akustik dan musik elektrik belum tentu dapat bertahan. Masalah tersebut tetap

² Amos Neolaka. *Kesadaran Lingkungan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008. p. 61.

akan menjadi masalah yang tinggal menunggu tanggal main. Selama itu pula kekuatan musik dalam mengkampanyekan penyelamatan lingkungan hidup terus diperdengarkan dan ditorehkan ke dalam telinga sanubari para ‘penguasa’³ kulit Bumi, yaitu manusia. Segala permasalahan tersebut dapat ditemui dalam apresiasi karya seni, antara lain dalam sebuah musik melalui lagu berjudul *Earth Intruders* yang ditulis dan dinyanyikan oleh Björk.

Manusia menginginkan yang terbaik dalam hidup, antara lain sebuah keutuhan dan keseimbangan. Dilatarbelakangi oleh sebuah pandangan mengenai manusia yang tidak lagi melakukan peran dengan benar, karya *Earth Intruders* dibuat dalam sebuah idealisme kritis yang secara gamblang dalam pesan lirik lagu yang menyatakan bahwa manusia merupakan biang keladi dari sebagian besar merosotnya keadaan alam di Bumi yaitu mengenai fenomena Pemanasan Global. Pemanasan Global sudah tidak terelakkan dan sangat memerlukan perhatian secara global mengenai penanganan dan antisipasi.

Lagu *Earth Intruders* berbicara banyak tentang manusia menjarah kekayaan Bumi sampai kepada titik ambang batas yang menjadikan hal

³ Kata Penguasa dalam konteks kalimat tersebut hanya merupakan bentuk kiasan dari peranan manusia dewasa ini terhadap alam. Dikarenakan semakin banyak manusia yang berambisi terhadap paham materialisme dan dapat menghalalkan segala cara demi mewujudkannya termasuk mengorbankan alam dan Bumi demi kepentingan pribadi atau golongan, hal ini menunjukkan bahwa manusia adalah penguasa dalam arti yang negatif. Ada beberapa gaya hidup dalam masyarakat yang dapat memperparah rusaknya lingkungan hidup yaitu: (1) Gaya hidup yang menekankan pada kenikmatan, foya-foya, berpesta pora (hedonisme); (2) Gaya hidup yang mementingkan materi (materialisme); (3) Gaya hidup yang konsumtif (konsumerisme); (4) Gaya hidup sekuler atau mengutamakan keduniaan (sekularisme); (5) Gaya hidup yang mementingkan diri sendiri (individualisme). Amos Neolaka, op. cit., p. 64.

tersebut tidak wajar dan memprihatinkan. Pihak yang diuntungkan sekaligus dirugikan dalam kenyataan tersebut adalah manusia yang dilabelkan sebagai penyusup Bumi. Manusia bekerja bukan untuk melestarikan keanekaragaman hayati namun sebaliknya bekerja untuk memuaskan keinginan yang tidak berujung.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat pada penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana relevansi konkret antara krisis lingkungan hidup berupa Pemanasan Global dengan instrumen musik akustik?
2. Mengapa Björk tertarik untuk menciptakan lagu yang mengangkat tema tentang manusia sebagai perusak Bumi (*Earth Intruders*)?
3. Bagaimana karakteristik dan efektifitas dari lagu *Earth Intruders* sebagai sebuah media promosi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui beberapa hal yang menjadi hubungan pasti antara musik dengan krisis lingkungan hidup, khususnya Pemanasan Global.
2. Mengetahui respon timbal balik (*feedback*), baik itu pro dan kontra dari pendengar lagu *Earth Intruders* (bertemakan Pemanasan Global) guna meneliti makna lirik lagu sebagai aksesoris dominan mengenai penyampaian pesan karya musik dalam fungsi kampanye.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian mendeskripsikan suatu permasalahan secara jelas maka memberikan manfaat berupa keakurasian informasi data pada sebuah fenomena sosial. Tidak menutup kemungkinan bagi para pencipta musik untuk ikut berapresiasi dan berkarya dengan tujuan berkampanye atau menyinggung perihal fenomena Pemanasan Global melalui karya musik. Hal tersebut dapat menjadi saluran implementasi pada sebuah aksi masyarakat terkait dengan tujuan penyelamatan lingkungan hidup.
2. Membuka kesadaran masyarakat agar lebih memperdulikan Bumi dan tidak hanya dapat bersemboyan melainkan menjadikan perilaku ramah lingkungan sebagai sebuah gaya hidup. Kesadaran ekologis masyarakat berkaitan dengan kelangsungan hidup musik sebagai karya seni yang membutuhkan berbagai media berkaitan dengan alam.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan konsep non-eksperimental, dengan salah satu ciri menurut Mertens adalah penelitian yang mengarah pada penemuan jika ditemukan sebab-akibat.⁴ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah. Subjek yang alamiah adalah

⁴ Lihat Roger P. Phelps, (*et al*), *A Guide To Research in Music Education*, The Scarerow Press, Inc, Oxford, 2005, p. 273

subjek yang berkembang apa adanya, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen kunci. Analisis data dalam penelitian kualitatif tersebut bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh untuk selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah pola hubungan tertentu atau hipotesis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah:

1. Pengkajian Literatur

Penelitian menggunakan sejumlah buku, jurnal, artikel, dan majalah yang berkaitan dengan isu lingkungan hidup khususnya mengenai masalah Pemanasan Global, Ilmu Analisa Musik (Popular) dan mendengarkan dengan menganalisa makna dari lirik lagu *Earth Intruders* karya Björk.

2. Pengisian Kuisioner sebagai alternatif selain Wawancara. (Didahului mendengarkan lagu *Earth Intruders* secara apresiatif)

Penulis melakukan proses pengumpulan data berupa kuisioner dengan jumlah terbatas yang diisi oleh beberapa pelaku seni musik baik dari luar ISI Yogyakarta maupun pada beberapa minat utama di Jurusan Musik ISI Yogyakarta, yaitu Musikologi, Musik Pendidikan, dan Komposisi Musik. Adapun kuisioner tersebut adalah mengenai tanggapan yang berhubungan langsung dengan pesan dari lagu *Earth Intruders*.

3. Analisis Keseluruhan Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan. Proses tersebut merupakan langkah yang paling kritis dalam penelitian. Analisis dan evaluasi data yang terkumpul dilakukan guna mempermudah dalam pengklasifikasian subjek penelitian sesuai permasalahan sehingga penulisan laporan dapat dengan mudah dikerjakan.

F. Tinjauan Pustaka

Beberapa referensi pokok dalam penyusunan penelitian antara lain:

1. Alan P Merriam. *The Anthropology of Music*, Northwestern University Press, USA, 1964. Buku yang berisi uraian yang cukup lengkap mengenai antropologi musik. Adapun landasan teori mengenai teks sebuah lagu dapat diperoleh dari *chapter X* dengan judul *The Study of Song Texts*. Serta *chapter XII*, *Music as Symbolic Behavior*.
2. Djohan. *Psikologi Musik*. Buku Baik, Yogyakarta, 2005. Buku psikologi musik menguraikan secara jelas dan rinci tentang pengaruh musik, di samping uraian musik dan psikologi. Buku tersebut tidak hanya penting bagi mahasiswa namun bagi semua pihak yang bergelut dalam dunia musik, baik sebagai pencipta, komposer, maupun bagi

yang ingin memperdalam pengetahuan tentang hakekat musik.⁵ Seperti ungkapan A.T Mahmud, pendidik dan penulis lagu anak mengenai buku Psikologi Musik karya Djohan Salim. Melalui buku tersebut banyak pelaku seni yang memperoleh pengetahuan baru mengenai kaitan ilmu psikologi dengan ilmu musik. Sekalipun topik dan disiplin ini sebetulnya sudah tidak asing lagi, namun di Indonesia hal tersebut masih sebatas intruduksi yang saat ini sedang berkembang kepada penerapan konkret dalam kehidupan sehari-hari.

3. Emil Salim. *Ratusan Bangsa Merusak Satu Bumi*, Kompas Press, Jakarta, 2010. Emil Salim adalah Ketua Dewan Pertimbangan Presiden RI merangkap anggota Bidang Lingkungan dan Ekonomi. Kumpulan jurnal yang selama ini diterbitkan di surat kabar harian Kompas dibukukan dengan judul *Ratusan Bangsa Merusak Satu Bumi*. Buku tersebut menjabarkan begitu banyak aspek mengenai lingkungan hidup. Krisis ekologi membawa topik terfokus pada keadaan lingkungan masa kini yang berkaitan dengan gaya hidup manusia, yaitu cenderung tidak memperdulikan Bumi. Buku ini merupakan wacana yang segar sekaligus mendalam.
4. Fachruddin M. Mangunjaya. *Bertahan di Bumi: Gaya Hidup Menghadapi Perubahan Iklim*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2008. Buku ini memberikan gambaran dan inspirasi bagaimana manusia

⁵ Pendapat A.T Mahmud, pendidik dan penulis lagu anak. Cover belakang buku Djohan. *Psikologi Musik*. Buku Baik, Yogyakarta, 2005.

berubah dalam memperlakukan setiap jengkal isi Bumi dengan mengambil pelajaran aktual kasus lingkungan yang ada di Indonesia. Mengenai upaya masyarakat lokal hingga global bertindak dimulai dari langkah kecil personal selaku individu, kelompok atau masyarakat dapat bergerak untuk menyelamatkan lingkungan.

5. Amos Neolaka. *Kesadaran Lingkungan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008. Buku ini membahas tentang teori kesadaran, teori lingkungan, faktor ketidaktahuan, faktor kemiskinan, faktor kemanusiaan, faktor gaya hidup, mengapa tidak ada kesadaran lingkungan di antara umat manusia dan bagaimana agar kesadaran lingkungan menjadi sikap hidup manusia.
6. Yeni Rachmawati. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, Panduan, Yogyakarta, 2005. Buku yang ditulis oleh seorang dosen Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung ini memberikan informasi signifikan bagi masyarakat secara umum dan bidang musik secara khusus. Salah satu ialah mengenai topik yang berkaitan dengan pengaruh musik terhadap manusia yaitu musik menjadi salah satu pembentuk budi pekerti. Ditulis pula, secara psikologis musik baik secara langsung maupun tidak, dapat dengan efektif meningkatkan kualitas hidup manusia.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I yaitu sebuah Pendahuluan yang berisi antara lain, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Metodologi, Tinjauan Pustaka, Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II mengenai kaitan erat antara musik dan Pemanasan Global. Diawali dengan pembahasan mengenai fakta Pemanasan Global yang dilanjutkan dengan relevansi dengan instrumen musik akustik dan secara khusus ialah biola. Pada akhir bab diulas mengenai latar belakang lagu *Earth Intruders* dan Björk sebagai penulis lagu.

BAB III berisi uraian analisis karya Björk yang berjudul *Earth Intruders*. Pengkajian pesan yang terkandung dalam makna lirik lagu berkaitan dengan tema Pemanasan Global atau krisis lingkungan hidup yang disebabkan oleh manusia.

BAB IV Penutup yang berupa kesimpulan dan saran.